

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Hasil yang didapat setelah melakukan pengolahan data serta analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mesin kritis yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu mesin *height weight reduce*. Mesin tersebut dipilih karena memiliki frekuensi kerusakan terbanyak dan saat terjadinya kerusakan dilakukan tindakan perawatan seperti pergantian komponen ataupun *sub spare part*.

- b. Komponen kritis mesin *height weight reduce* adalah *body*, di dalam *body* terdapat *sub* komponen. *Sub* komponen kritis dari mesin tersebut adalah *reel*, di dalam *reel* terdapat *spare part*. *Spare part* kritis dari mesin tersebut adalah *bearing* dan *mechanical seal*, di dalam *mechanical seal* terdapat *sub spart*. *Sub spare part* kritis di mesin tesebut adalah *buffer*, *hyd* dan karbon. Pemilihan komponen, *sub* komponen, *spare part* dan *sub spare part* kritis dipilih karena dilihat dari banyaknya kerusakan pada bulan September 2016 – Agustus 2017. Maka dari itu, dalam penelitian ini dipilahlah *bearing*, *buffer*, *hyd* dan *carbon*.

- c. Jenis kerusakan pada *bearing* itu sering mengalami kering, *buffer* serta *hyd* itu sering mengalami robek dan *carbon* sering mengalami retak. Faktor-faktor penyebab kerusakan keempat *sub spare part* ditentukan menggunakan *fishbone*, dimana faktor kerusakan keempat *sub spare part* terdiri material, metode dan manusia.

- d. Urutan prioritas perawatan *sub spare part* mesin *height weight reduce* berdasarkan metode FMECA, yaitu *hyd*, *buffer*, *carbon* dan *bearing*.

- e. Usulan yang diberikan untuk keempat *sub spare part* tersebut, yaitu sebaiknya *spare part* yang digunakan menggunakan produk asli, perlu adanya perhitungan *life time spare part* dan mengadakan pelatihan kepada teknisi mesin agar saat pemasangan *spare part* tidak terjadi kesalahan.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan agar mengurangi kerusakan yang terjadi pada keempat *sub spare part* tersebut sebagai berikut:

- a. Perusahaan mencari *spare part* produk asli dengan harga yang terjangkau.
- b. Teknisi bagian perawatan harus mengetahui metode atau cara yang dapat menentukan batas *life time* komponen dari mesin, seperti menggunakan metode *age replacement* atau *block replacement*.
- c. Memberikan sosialisasi kepada teknisi mesin agar lebih mengikuti SOP pemasangan *spare part* sehingga dapat mengurangi kerusakan.